

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita (bawah lima tahun) merupakan kelompok usia yang pertumbuhan tubuh dan otaknya harus diperhatikan para orang tua, serta metabolisme tubuh balita yang rendah juga berpengaruh terhadap kesehatan pada balita. Untuk mengoptimalkan hal tersebut, dapat dilakukan dengan pemberian makanan bernutrisi yang nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan perkembangan anak di usia selanjutnya.

Banyak persepsi orang tua yang memberikan balitanya dengan *fast food* (makanan siap saji) karena lebih praktis, mudah ditemukan dan harganya yang terjangkau, namun makanan siap saji merupakan makanan yang kurang bernutrisi (*junk food*). *Fast food* atau makanan siap saji adalah makanan yang disiapkan atau disajikan dengan cepat. (Sumber: merriamwebster.com). Hal ini berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan ke tempat makan *fast food*.

Persepsi inilah yang membuat kurangnya akan kesadaran pemberian makanan bernutrisi pada balita. Bahwasanya makanan siap saji terdapat berbagai macam kandungan zat aditif seperti pengawet, perasa dan pewarna, yang jika dikonsumsi dalam waktu berkepanjangan akan menyebabkan balita mengalami perubahan sikap, yaitu menjadi hiperaktif dan kerusakan sel-sel pada otak sang balita serta obesitas pada anak. Terlebih pada ibu muda yang baru mempunyai anak, pastinya harus lebih selektif memilih bahan makanan yang sehat dan aman untuk si ibu dan si buah hati.

Makanan yang bisa dibilang sehat seperti sayur-sayuran belum tentu prosesnya sehat dan bersih untuk dikonsumsi balita. Kesehatan yaitu suatu kondisi dimana tubuh, pikiran dan jiwa bebas dari penyakit atau rasa sakit. (Sumber: merriamwebster.com). Seharusnya orang tua dan tidak menutup

kemungkinan untuk calon orang tua, agar mulai meningkatkan kesadarannya dalam pemilihan bahan makanan yang akan mempengaruhi tumbuh kembang balita. Pemilihan makanan organik sangat baik dalam menjaga kesehatan dan tumbuh kembangnya balita, karena makanan organik bebas dari pestisida dan bahan kimia lainnya.

Pestisida dapat membahayakan kesehatan manusia yang mengkonsumsinya dengan kadar yang berlebihan. Efeknya memang tidak terasa sekarang, namun bila dikonsumsi terus menerus akan merusak organ hati. Dalam kasus keracunan pestisida, balita sangat rentan akan keracunan pestisida karena metabolismenya yang masih rendah.

Tidak menutup kemungkinan paparan pestisida disaat kehamilan dapat menyebabkan gangguan perkembangan anak saat lahir seperti *autism*. Dalam memilih bahan dan jenis makanan untuk balita, peran orang tua maupun calon orang tua harus lebih selektif.

Kurangnya buku sebagai media pemberi informasi akan makanan organik untuk balita dan kurangnya pemahaman masyarakat akan makanan organik, sehingga menjadi suatu permasalahan. Saat ini, perancangan media edukasi yang alternatif adalah buku ilustrasi. Teknologi digital yang mulai berkembang membuat minimnya minat membaca buku, yang dikarenakan kualitas buku fisik yang kurang menarik (dilihat dari segi penggambaran dan bahasa). Tetapi, menurut Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) masih ada sebagian masyarakat yang lebih memilih buku fisik karena buku fisik terdapat isi bacaan yang lengkap dan lebih nyaman. Selain itu, keunggulan pada buku yaitu jangka waktunya yang dapat bertahan berpuluh-puluh tahun sehingga dapat disimpan dan informasinya juga tetap. Serta, buku fisik tidak membuat mata menjadi lelah karena terhindarnya dari radiasi yang nantinya akan merusak mata dan mengakibatkan kanker otak.

Segmentasi pada buku edukasi makanan organik balita ini untuk masyarakat menengah yang berusia 21-45 tahun, terlebih untuk ibu atau calon ibu namun tidak menutup kemungkinan untuk bapak. Peran ibu juga sangat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan anak yang berumur 1-5 tahun. Buku

edukasi ini dapat meningkatkan minat membaca, karena adanya tampilan bergambar dan berwarna membuat orang akan tertarik dengan visual yang dilihat. Selain itu, pembaca juga dapat mengetahui dan mempelajari informasi akan makanan organik dan dapat meningkatkan kesadaran serta pemahaman betapa pentingnya menjaga kesehatan anak yang dimulai dari usia balita, sehingga efeknya akan berpengaruh di masa mendatang.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya pemahaman mengenai makanan organik yang sangat bermanfaat untuk dikonsumsi pada balita
- b. Kurangnya kesadaran dan perhatian orang tua dalam pemilihan bahan makanan untuk dikonsumsi pada balita
- c. Kurangnya buku edukasi sebagai media informasi tentang makanan berbahan organik untuk dikonsumsi pada balita dengan tampilan yang menarik

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalahnya, yaitu:

Bagaimana merancang sebuah buku ilustrasi mengenai makanan berbahan organik untuk dikonsumsi pada balita?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, berupa: dampak dari kurangnya kesadaran, perhatian dan pemahaman orang tua tentang memilih dan memahami bahan makanan yang sehat dan bernutrisi untuk dikonsumsi pada balita. Dengan khalayak sasaran masyarakat menengah berusia 21-45 tahun yang berdomisili di kota-kota besar di Indonesia. Serta bagaimana buku

menjadi suatu media edukasi dalam menginformasikan tentang makanan organik yang tentunya lebih sehat, banyak manfaatnya dan aman untuk dikonsumsi balita.

Dari identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Apa?

Perancangan buku ilustrasi sebagai suatu media edukasi dalam menginformasikan tentang makanan organik untuk dikonsumsi balita yang tentunya lebih sehat dan aman untuk dikonsumsi.

2. Siapa?

Ibu dan calon Ibu berusia 21-45 tahun dan tidak menutup kemungkinan untuk sang Ayah.

3. Dimana?

Berdomisili di kota-kota besar di Indonesia.

4. Bagaimana?

Media buku ilustrasi ini berisikan tentang informasi pertanian organik, keunggulan makanan organik pada balita, perbedaan dengan non organik, teknik memasak yang ideal, nutrisi makanan organik, bahaya pestisida serta review dari konsumen organik.

5. Kapan?

Penelitian tugas akhir ini dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan buku ini dilakukan sebagai media edukasi dalam memperkenalkan makanan berbahan organik agar orang tua maupun calon orang tua mulai membiasakan untuk memberikan makanan organik kepada sang balita.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1.5.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu. (Sanjaya, 2008: 358). Penulis melakukan observasi dengan mengamati bagaimana kondisi terhadap kesadaran orang tua dalam pentingnya kesehatan mengonsumsi makanan berbahan organik bagi balita, melihat situasi bagaimana produk organik dijual pada masyarakat, dan mengamati situasi bagaimana penjualan makanan siap saji terhadap orang tua dan anak.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. (Zed, 2004: 3)

Pengumpulan data melalui studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber yang didapat dan dibaca oleh penulis terkait dengan tugas akhir yang sedang disusun. Sumber didapatkan dari buku dan internet seputar makanan organik, kesehatan dan nutrisi pada balita dan desain komunikasi visual.

3. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarainya. (Alfianika, 2015: 188). Wawancara ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, penulis mencari data melalui wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber yang terkait, seperti Komunitas Organik Indonesia, ahli gizi, konsumen organik dan menanyakan beberapa orang tua bagaimana pentingnya

mengonsumsi makanan organik pada balita dan yang sudah berpengalaman dalam mengonsumsi makanan organik.

4. Kuesioner

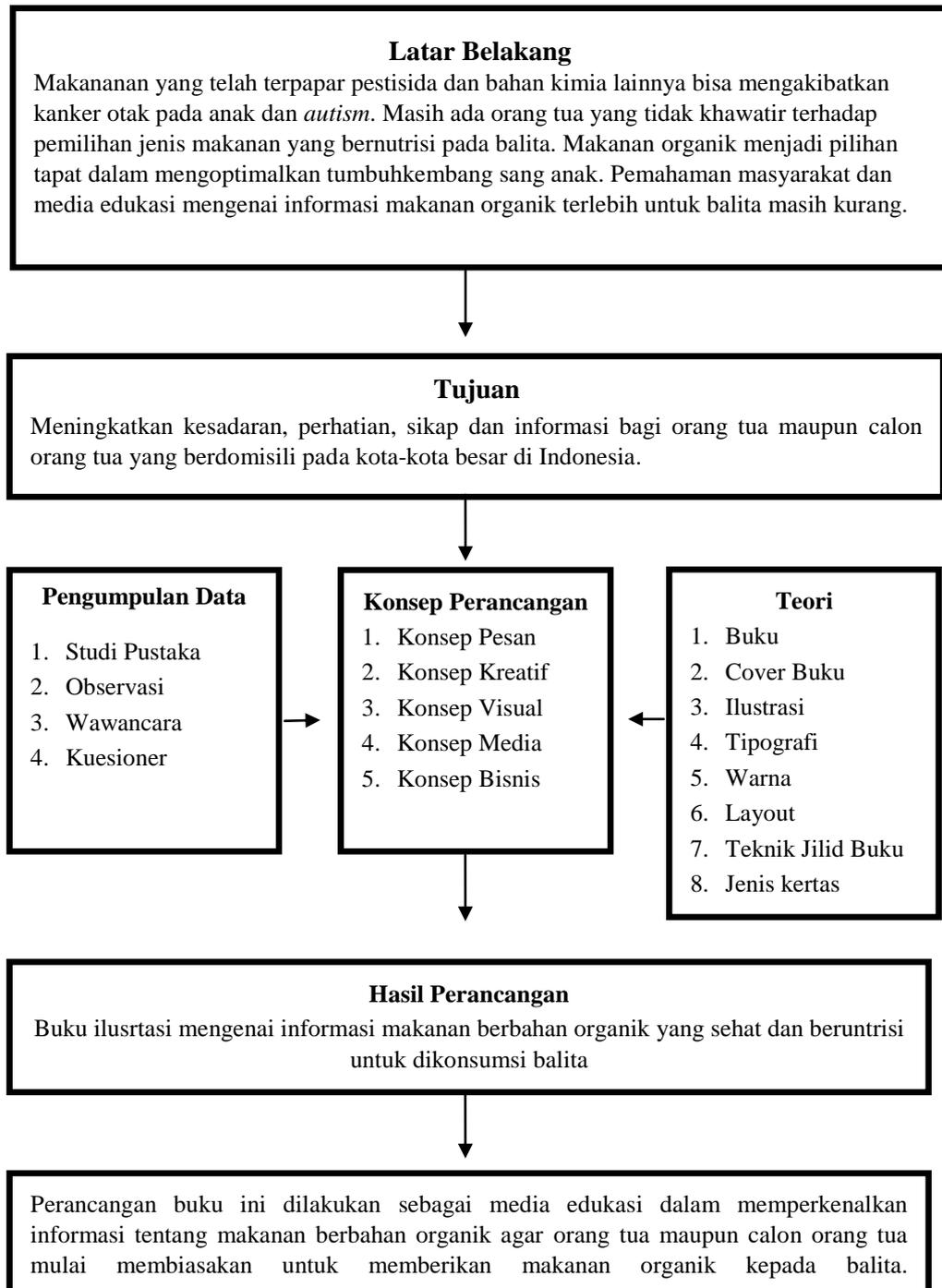
Menurut Ninit Alfianika (2015: 188), kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran pertanyaan melalui kuesioner untuk orang tua yang mempunyai balita maupun calon orang tua yang berada di kota-kota besar Indonesia.

1.5.2 Cara Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis matriks yang dibuat dengan menggunakan tabel perbandingan. Analisis matriks adalah *juxtaposition* atau membandingkan dengan cara menjajarkan. Matriks terdiri dari kolom dan baris, yang memunculkan dua dimensi yang berbeda, konsep maupun seperangkat tulisan. (Soewardikoen, 2013: 50-51).

Analisis matriks dilakukan dengan cara membandingkan tiga buku sejenis mengenai permasalahan yang dibahas. Buku-buku tersebut akan di analisis untuk mendapatkan hasil data yang terkait dan dapat dijadikan referensi pada pembuatan media yang lebih menarik.

1.6 Kerangka Penelitian



Bagan 1.1 Kerangka Perancangan Bagan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

1.7 Pembabakan

Agar mempermudah dan meringkas dalam gambaran mengenai penulisan tugas akhir ini, maka akan dirinci tiap bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, cara pengumpulan data, cara analisis data, kerangka perancangan dan pembabakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori yang berisi sumber-sumber kutipan yang tepat dalam merancang dan menentukan teori desain komunikasi visual.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Data yang berasal dari institusi pemberi proyek, obyek penelitian yang akan diteliti, khalayak sasaran, pengumpulan data seperti studi pustaka, wawancara, observasi dan kuesioner, serta data proyek terdahulu atau proyek sejenis yang pernah dilakukan. Analisis dilakukan dengan analisis matriks, analisis perbandingan dan kesimpulan hasil analisis data.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Konsep perancangan seperti konsep pesan, konsep kreatif, konsep visual, konsep media, konsep bisnis dan hasil perancangan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan yang berisi rangkuman singkat dari tugas akhir ini. Serta saran yang memaparkan masukan ide, pesan atau solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir. Pada akhir bab, disertakan pula daftar pustaka, sumber lain dan lampiran.